

Pembangunan Aplikasi Pembelajaran Del-Gong Kids Corner App di Desa Lumban Dolok – Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba, Sumatera Utara

Del-Gong Kids Corner App Development in Desa Lumban Dolok – Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba, Sumatera Utara

¹Monalisa Pasaribu, ¹Tiurma Lumban Gaol, ¹Togu Novriansyah Turnip

¹Program Studi D3 - Teknologi Informasi, Institut Teknologi Del, Indonesia

Korespondensi: M. Pasaribu, monalisa.pasaribu@del.ac.id

Naskah Diterima: 6 Juli 2021. Disetujui: 3 Oktober 2021. Disetujui Publikasi: 30 April 2022

Abstract. Del-Gong Kids Corner App is a mobile-based app that provides English kids' stories in audio format. The community service project aims to socialize the Del-Gong app to users, especially in Desa Lumban Dolok as the target community, so the community has a better understanding of using the application for learning and communicating in English through the books available in the app. Methods used to conduct this community service project are by developing the materials and the application. The developed application is then checked for its functions and interface before being finalized and released to the public. Socialization impacts the better understanding of the community regarding the app's use for learning, including the available features. During the socialization, participants gave valuable feedback regarding the app and its functions. The feedback is then used for the improvement of the app. The output of the Del-Gong app is an alternative to learning English and to help promote the reading interest of the community, especially children.

Keywords: *Application, English, Del-Gong Kids Corner.*

Abstrak. Aplikasi Del-Gong Kids Corner merupakan sebuah aplikasi berbasis mobile. Aplikasi ini menyediakan cerita-cerita anak dalam bahasa Inggris dalam bentuk audio. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan aplikasi kepada masyarakat di Desa Lumban Dolok, sehingga peserta memiliki pemahaman yang baik terkait pemanfaatan aplikasi untuk pembelajaran dan peningkatan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris melalui buku-buku cerita yang tersedia yang mudah di akses melalui aplikasi Del-Gong. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan pembuatan materi aplikasi dan pembangunan aplikasi. Setelah aplikasi dibangun, aplikasi di ujicobakan dan difinalisasi kembali sebelum disosialisasikan ke khalayak sasaran. Hasil dari pelaksanaan sosialisasi aplikasi Del-Gong adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait penggunaan aplikasi Del-Gong, termasuk fitur – fitur yang tersedia pada aplikasi. Respons dari peserta terkait aplikasi utamanya kesesuaian dalam tampilan aplikasi dan fungsi – fungsi yang tersedia juga diperoleh sebagai hasil dari sosialisasi yang digunakan untuk penyempurnaan aplikasi. Luaran dari aplikasi ini dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran bahasa Inggris dan membantu meningkatkan minat membaca anak-anak.

Kata Kunci: *Aplikasi, Bahasa Inggris, Del-Gong Kids Corner.*

Pendahuluan

Perkembangan pengetahuan dan kehidupan manusia semakin maju dengan kehadiran teknologi komunikasi dan informasi. Semakin canggihnya teknologi di

bidang komputasi, informasi dan komunikasi saat ini, menyebabkan informasi semakin banyak dan beragam. Informasi dapat berupa dokumen, berita, data keuangan, laporan penelitian, data statistik dan lain-lain. Informasi telah menjadi komoditi yang paling penting dalam era informasi saat ini (Pattah, 2014). Salah satu teknologi yang saat ini berkembang adalah aplikasi, dengan berbasis *web* ataupun *mobile*. Beragam aplikasi ini digunakan untuk beragam tujuan, dan salah satunya adalah untuk pembelajaran. Materi pembelajaran disediakan dalam aplikasi sehingga memudahkan pengguna untuk mendapatkan pengetahuan tanpa keterbatasan waktu atau lokasi.

Ketersediaan aplikasi ini seharusnya sejalan dengan peningkatan literasi, mengingat materi diaplikasi membutuhkan pengetahuan literasi yang baik. Namun, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Central Connecticut State University tahun 2016, Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara di dunia pada level literasi baca (www.kominfo.go.id). Hal ini tentu memprihatinkan dikarenakan negara dengan jumlah populasi tertinggi ke 4 di dunia memiliki tingkat baca yang sangat rendah.

Dua linguist terkemuka, Rose & Martin (2012) dan Rivera (2012) mengatakan membaca dapat meningkatkan kemampuan linguistik. Sehingga jika dilakukan sejak dini, pasti anak-anak akan memiliki kemampuan linguistik yang lebih baik. Hal ini dapat dimulai dengan memberikan buku-buku cerita anak-anak. Selain meningkatkan kemampuan linguistik, anak-anak juga dapat mempelajari berbagai pengetahuan umum dan meningkatkan kreativitas dan imajinasi.

Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional masih menjadi bahasa yang paling dominan dipelajari dikalangan masyarakat Indonesia. Pada artikelnya, Bland (2019) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris utamanya pada anak-anak dapat dilakukan dengan memberikan exposure ke literatur bahasa Inggris. Salah satu contoh literatur Bahasa Inggris untuk anak yang dapat digunakan untuk pembelajaran adalah buku cerita anak. Dewasa ini, banyak sekali buku-buku cerita anak berbahasa Inggris. Salah satu buku cerita anak berbahasa Inggris adalah '*The Very Hungry Caterpillar*' oleh Eric Carle (1969) yang sampai saat ini masih populer. Selain mendapat pengetahuan tentang nama-nama makanan, buku ini juga menceritakan tentang siklus kehidupan seekor ulat sampai menjadi seekor kupu-kupu.

Keterbatasan buku-buku cerita Bahasa Inggris yang berkualitas merupakan sebuah tantangan khususnya di kota kecil dan di desa. Salah satunya adalah Desa Lumban Dolok, Kecamatan Silaen. Desa ini merupakan salah satu desa di Kabupaten Toba yang memiliki sarana yang cukup minim terhadap buku, dikarenakan tidak tersedianya perpustakaan Desa. Padahal, salah satu fungsi perpustakaan adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang tepat untuk meningkatkan kemajuan masyarakat dimanapun berada, termasuk di desa. Jika ini tidak tersedia, maka akses untuk informasi akan semakin minim.

Berdasarkan data yang dirilis oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) (www.apjii.or.id), tren pengguna internet pada tahun 2014 dan 2016 menunjukkan adanya kecenderungan dimana pengguna internet semakin mengarah keusia muda (10 tahun). Tren ini dapat berdampak positif kepada pengguna usia muda apabila diarahkan dan diperkenalkan dengan sumber-sumber pembelajaran yang baik dan bermanfaat untuk pengguna.

Dengan adanya akses internet pada saat ini, tentu saja dapat menjadi sebuah keuntungan jika dapat dimanfaatkan dengan baik. Teknologi internet dan *world wide web* (*www*) menjadi penggerak teknologi masa depan (Anbu, 2009). Di Desa Lumban Dolok, misalnya sudah dibangun sebuah instalasi internet untuk memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat desanya. Tentu saja jika

dimanfaatkan dengan baik, kegunaan internet ini akan lebih berdampak. Kegiatan *sharing* informasi terkait penggunaan internet (literasi digital) seperti yang dilakukan oleh Wicaksono, Rakhmawati, & Suryandari, (2021), bermanfaat dalam pemberian informasi dan pemahaman mengenai internet sehat untuk orangtua.

Dengan adanya teknologi internet, akses informasi menjadi lebih mudah. Pengguna internet tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dalam memanfaatkan internet. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah untuk pembelajaran bahasa Inggris, khususnya kepada anak-anak. Dengan mengintegrasikan teknologi dan internet, melalui pembangunan aplikasi Del-Gong Kids Corner App, masyarakat desa dapat mengakses berbagai buku cerita anak dalam bahasa Inggris secara elektronik lebih mudah dan lebih terjangkau. Dengan mendengarkan audio dari cerita – cerita populer dalam bahasa Inggris melalui aplikasi Del-Gong, ini, anak-anak dapat mempelajari bahasa Inggris semenjak dini.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di Desa Lumban Dolok, Kecamatan Silaen. Desa ini memiliki kelas Bahasa Inggris untuk siswa SD dan SMP/SMA. Kelas bahasa Inggris merupakan salah satu program desa untuk peningkatan kemampuan berbahasa Inggris masyarakat di desa. Kegiatan pembangunan aplikasi yang sebelumnya sudah dilaksanakan, selanjutnya disosialisasikan di desa Lumban Dolok pada 14 Desember 2020.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa SD dan SMP/SMA yang ada di Desa Lumban Dolok, utamanya peserta yang mengikuti kelas Bahasa Inggris program desa. Namun, dikarenakan aplikasi yang dibangun bersifat umum dan dapat diakses oleh publik, maka tidak menutup kemungkinan, aplikasi juga dapat digunakan oleh pengguna diluar desa.

Metode Pengabdian

a. Pembuatan Materi

Materi pada aplikasi menjadi hal yang sangat penting. Untuk itu, akan dipilih 20 cerita anak dalam versi bahasa Inggris. Cerita anak ini kemudian di rekam. Dari 20 cerita anak ini, cerita akan dibagi kedalam 3 kategori yakni, cerita pendek (*short story*), cerita medium (*medium story*) dan cerita panjang (*long story*).

b. Pembangunan Aplikasi

Setelah materi selesai dibuat, tahapan selanjutnya adalah pembangunan aplikasi. Proses pembangunan aplikasi dilakukan dengan melakukan desain antarmuka dari aplikasi, dan selanjutnya menggabungkan materi rekaman kedalam aplikasi.

c. Uji coba Aplikasi

Uji coba aplikasi ini penting dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari aplikasi agar dapat disempurnakan. Uji coba dilaksanakan dengan melakukan testing kepada pengguna target (*target users*).

d. Perbaikan dan Finalisasi Aplikasi

Setelah mendapat masukan pada proses uji coba aplikasi, dilakukan perbaikan dan penyempurnaan aplikasi.

e. Sosialisasi ke Komunitas Target

Setelah aplikasi sudah difinalkan, maka tahapan selanjutnya adalah pendaftaran ke akun *Google Playstore* agar dapat diakses ke publik dan selanjutnya sosialisasi ke komunitas target. Dan jika ada masukan dari komunitas target terkait aplikasi, maka perbaikan lanjutan akan dilakukan terhadap aplikasi untuk proses penyempurnaan.

Indikator Keberhasilan. Indikator dalam kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait penggunaan aplikasi Del-Gong. Peserta memahami fitur – fitur yang tersedia pada aplikasi dan cara menggunakan aplikasi tersebut. Indikator lainnya adalah respons dari peserta terkait

aplikasi utamanya kesesuaian dalam tampilan aplikasi dan fungsi – fungsi yang tersedia. Respons dari pengguna (*user response*) ini sangat penting dalam pembangunan sebuah aplikasi baik yang berbasis *web* ataupun *mobile*, seperti untuk mengetahui tingkat efisiensi dalam pembangunan sistem informasi unit (Pasaribu dkk., 2020), atau dalam hal ini, digunakan untuk mengetahui bagaimana tampilan serta fungsi dari aplikasi Del-Gong.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi kegiatan ini dapat dilihat dari respon dari khalayak yang hadir. Selain itu, peserta juga diberikan pertanyaan terbuka untuk tanggapan terkait aplikasi yang digunakan serta masukan untuk penyempurnaan aplikasi.

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Pembangunan Aplikasi

Pembangunan aplikasi diawali dengan mencari buku – buku cerita anak yang menarik dan bebas akses. Buku buku ini akan direkam dan dijadikan materi pada aplikasi Del-Gong. Adapun beberapa buku yang menjadi materi adalah :

1. Mama Antelope's House, Author : Florence Marundu
2. Frog on a Log, Author : Phil Roxbee Cox
3. I Went Walking. Authors : Sue Machin & Julie Vivas
4. The Mouse That Was, Author : Paul Choy
5. The Ugly Duckling, Author : Hans Christian Andersen
6. The Three Little Pigs, Author : James Halliwell-Phillipps
7. The Little Mermaid, Author : Hans Christian Andersen
8. The Story of The Emperor's New Clothes, Author: Hans Christian Andersen
9. The Story of Thumbelina, Author: Hans Christian Andersen
10. A Strange Story, Author: O. Henry
11. A Glass of Milk, Author: Unknown
12. The Thirsty Crow, Author: Aesop
13. The Patient Cat, Author: Laura E. Richards
14. The Lion And The Mouse, Author: Aesop
15. The Milkmaid and Her Pail, Author: Aesop
16. The Ant and The Grasshopper, Author :Aesop
17. The Boy Who Cried Wolf, Author :Aesop
18. The Peacock Who Wished to Fly, Author: Deogratias Simba
19. Gappu Can't Dance, Author: Menaka Raman
20. Under My Bed, Author: Anupa Lal

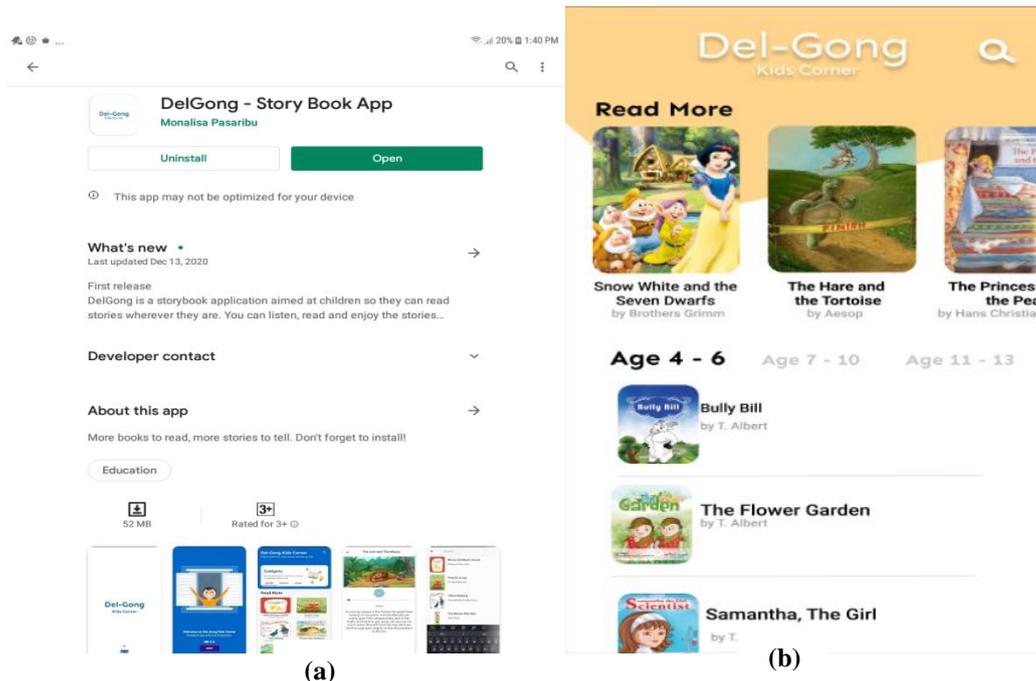
Adapun tampilan muka dari aplikasi ini disajikan pada Gambar 1.

B. Kegiatan Sosialisasi

Setelah menghasilkan sebuah aplikasi, kegiatan selanjutnya dari kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini diadakan pada tanggal 14 Desember 2020 di Desa Lumban Dolok, Kecamatan Silaen. Adapun sosialisasi ini dibagi kepada 2 target komunitas yakni tingkat SD dan tingkat SMP/SMA (Gambar 2). Kegiatan sosialisasi ini juga disaksikan oleh Kepala Desa Lumban Dolok, Bapak Efendi Silaen. Kegiatan sosialisasi aplikasi ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait penggunaan aplikasi Del-Gong, termasuk fitur – fitur yang tersedia pada aplikasi dan cara menggunakan aplikasi tersebut. Tutorial penggunaan aplikasi berbentuk flyer diberikan kepada peserta sebagai panduan.

Respons dari peserta terkait aplikasi utamanya kesesuaian dalam tampilan aplikasi dan fungsi – fungsi yang tersedia juga dilakukan pada saat sosialisasi dengan memberikan pertanyaan terbuka. Beberapa peserta menyampaikan bahwa

audio yang terdengar pada aplikasi terlalu pelan. Masukan terkait audio dari aplikasi menjadi perbaikan untuk penyempurnaan aplikasi Del-Gong.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi DelGong Pada Google Playstore



Gambar 2. Sosialisasi penggunaan aplikasi ke masyarakat Desa Lumban Dolok khususnya tingkat SD (Kiri) dan SMP serta SMA (Kanan)

C. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan diukur dari tingkat pemahaman peserta dalam menggunakan aplikasi Del-Gong dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di aplikasi. Aplikasi ini juga diharapkan dapat membantu peserta dalam belajar bahasa Inggris secara mandiri, setelah melakukan pembelajaran di kelas bahasa Inggris yang disediakan oleh Desa Lumban Dolok. Masukan dari pengguna terkait audio yang dihasilkan dari aplikasi yang kurang terdengar, juga sudah diperbaiki pada tahapan pengembangan aplikasi lanjutan. Beberapa pelatihan Bahasa Inggris dengan pendekatan pengajaran langsung kepada anak-anak pada umumnya juga memiliki tingkat keberhasilan cukup baik pada kemampuan berkomunikasi (Muchtar, Ali, Alimin & Halim, 2021). Aplikasi Del-Gong dengan fitur rekaman audio buku cerita anak dalam bahasa Inggris memberikan akses lebih mudah bagi

masyarakat desa Lumban Dolok kepada buku – buku cerita. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini maka diharapkan pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi dari masyarakat di Desa Lumban Dolok meningkat.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian “Learning English through Reading Time with Del-Gong Kids Corner App di Desa Lumban Dolok – Kecamatan Silaen” memberikan sosialisasi dalam penggunaan aplikasi Del-Gong yang sudah dibangun. Aplikasi tersebut menyediakan rekaman audio dari 20 buku cerita anak dalam bahasa Inggris. Selain mempermudah akses terhadap buku cerita dalam bahasa Inggris, aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi pengguna.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Institut Teknologi Del (Laguboti-Sumatera Utara) yang telah memberikan dukungan keuangan dan dukungan lainnya yang diperlukan sehingga pelaksanaan pengabdian dapat berjalan dengan baik. Selain itu, terima kasih kepada Kepala Desa Lumban Dolok yang juga memberikan dukungan dan mengizinkan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa yang beliau pimpin. Kepada seluruh pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu juga disampaikan terima kasih. Semoga dengan adanya pengembangan aplikasi ini, banyak siswa-siswa di SD Lumban Dolok yang pengetahuannya tentang Bahasa Inggris semakin meningkat sehingga kelak berguna bagi mereka ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Referensi

- Anbu, J.P. (2009). *Changing Face of Libraries and Librarians: Emerging Trends in Libraries and Information Centres*. New Delhi: KBD Publications
- APJII. (2017). *Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. Diakses: <https://www.apjii.or.id>
- Bland, J. (2019). Teaching English to young learners: more teacher education and more children’s literature. *CLELE Journal*, 7(2) 79-103
- Carle, E. (1969). *The very hungry caterpillar*. World Publishing Company.
- Kominfo. (2017). *TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos*. Diakses: <https://www.kominfo.go.id/>
- Muchtar, N., Ali, G.E., Alimin., & Halim, S. (2021). Pelatihan English Conversation dan Soft Skill Advanced Level. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(4), 500-508
- Pattah, S. H. (2014). Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 2(2), 117-128
- Pasaribu, M., Fitriyaningsih, I., Manurung, S., Sinambela, J.M., Hutauruk, A., & Butar-butur, D.M. (2020). User Responses of The Development of Language Laboratory System, *International Journal of Education, Information Technology And Others (IJEIT)*, 3(2), 232-238.
- Rivera, J. D. H. (2012). Using a genre-based approach to promote oral communication in the Colombian English classroom. *Colombian Applied Linguistic Journal*, 14(2), 109-126.
- Rose, D., & Martin, J. (2012). *Learning to write, reading to learn: Genre, knowledge, and pedagogy in the Sydney school*. Sheffield: Equinox.

Wicaksono, D., Rakhmawati, Y., & Suryandari, N. (2021). Pelatihan “Cerdas Ber Internet” Bagi Orang Tua di Desa Burneh Bangkalan. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(2), 137–143.

Penulis:

Monalisa Pasaribu, Program Studi D3 Teknologi Informasi, Fakultas Informatika dan Teknik Elektro, Institut Teknologi Del, Laguboti. E-mail: monalisa.pasaribu@del.ac.id

Tiurma Lumban Gaol, Program Studi D3 Teknologi Informasi, Fakultas Informatika dan Teknik Elektro, Institut Teknologi Del, Laguboti. E-mail: tiur@del.ac.id

Togu Novriansyah Turnip, Program Studi D3 Teknologi Informasi, Fakultas Informatika dan Teknik Elektro, Institut Teknologi Del, Laguboti. E-mail: togu@del.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Pasaribu, M., Lumban Gaol, T., & Turnip, T. N. (2022). Pembangunan Aplikasi Pembelajaran *Del-Gong Kids Corner App* di Desa Lumban Dolok – Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(2), 385-391.